



Metro (Hal. 18)

Selasa, 25 Februari 2020

Awal Maret Dana BOS Masuk Rekening Sekolah

METRO, Bitung- Kabar gembira ditujukan bagi seluruh sekolah pemerintah di Kota Bitung, khususnya tingkat SD dan SMP. Dalam waktu dekat ini Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) akan segera cair.

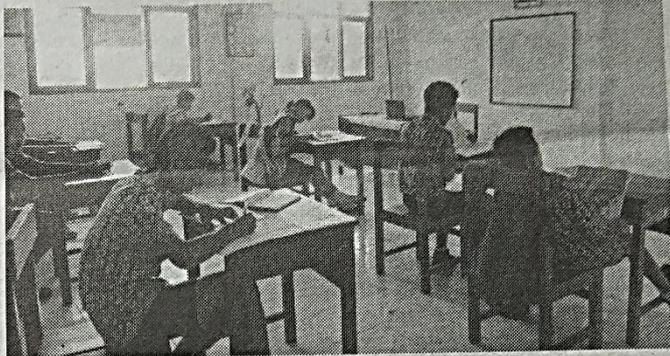
Demikian dikatakan Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Bitung, Meylinda Salindeho, Senin (24/02) kemarin.

"Kami sudah dapat pemberitahuan soal itu (pencairan). Awal Maret cair," ujarnya kepada sejumlah wartawan.

Pencairan dana tersebut dilakukan oleh pemerintah pusat. Seluruh sekolah penerima akan mendapatkan transferan ke rekening masing-masing.

"Mekanismenya begitu, langsung ke rekening masing-masing sekolah. Ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya penyimpangan sekaligus birokrasi yang berbelit-belit. Jadi kami pun di Dinas Pendidikan tidak tahu-menahu dengan dana itu," terangnya.

Lebih lanjut, Meylinda mengingatkan agar sekolah penerima memanfaatkan dana itu dengan baik. Ia menekankan



► Ilustrasi.

agar tidak ada penyalahgunaan dari masing-masing sekolah.

"Kan sudah jelas peruntukannya, jadi kalau melanggar tanggung sendiri akibatnya. Termasuk juga jika ada kesengajaan menyimpan di bank. Itu tidak dibenarkan dan pasti akan ada sanksi. Ini perlu diingatkan supaya sekolah tidak menyalahi ketentuan yang ada," tuturnya.

Terpisah, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Bitung, Julius Ondang, turut membenarkan soal pencairan Dana BOS.

Ia pun menyentil soal kekhawatiran publik terkait hal tersebut.

"Sebelumnya kan ada kekhawatiran ada sekolah yang tidak akan memperoleh Dana BOS. Mutasi kepala sekolah beberapa waktu lalu jadi pemicu kekhawatiran itu. Tapi dengan adanya kepastian pencairan maka hal itu sudah terbantah. Artinya saya ingin mengatakan bahwa polemik yang muncul tidak menjadi kenyataan," tukasnya.

Akan halnya Meylinda, Ondang pun memastikan pihaknya akan mengawasi penggunaan dana tersebut.

Semua sekolah penerima akan diingatkan agar tidak salah langkah mengelola Dana BOS.

Ia tidak mau ada persoalan muncul terlebih jika berhubungan dengan proses hukum.

"Jangan sampai dunia pendidikan tercoreng penggunaan Dana BOS yang menyalahi aturan. Saya tidak mau seperti itu. Saya akan dorong proses hukum supaya pelakunya jera," pungkas birokrat senior ini.⁽⁶⁹⁾

► Pe

nyat
justru
hapa
baru
uca
nga
2018
lon